

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh *green banking disclosure*, profitabilitas (ROA), dan risiko kredit (NPL) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023 dengan total populasi 47 perusahaan dan menggunakan total 183 sampel akhir yang dipilih berdasarkan kriteria *purposive sampling*. Berikut merupakan beberapa poin hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian hipotesis pertama disimpulkan bahwa *green banking disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor tidak menangkap sinyal implementasi *green banking* sebagai salah satu elemen dalam membuat keputusan berinvestasi.
2. Hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian hipotesis kedua disimpulkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengelolaan aset bukanlah sumber ataupun pendapatan utama perbankan. Investor mempertimbangkan sumber keuntungan lain perusahaan dalam pengambilan keputusan.
3. Hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian hipotesis ketiga disimpulkan bahwa risiko kredit berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Risiko kredit yang rendah meningkatkan nilai perusahaan dengan membangun kepercayaan nasabah dan investor.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Tidak semua perusahaan secara detail mengungkapkan informasi terkait *green banking disclosure*. Beberapa perusahaan pada tahun tertentu, hanya mencantumkan beberapa pengungkapan *green banking* secara terbatas yang menyebabkan adanya data yang tidak konsisten dan mengurangi kualitas analisis yang dilakukan.

2. Data pengukuran *green banking disclosure* bergantung pada metode *content analysis*, yang memiliki tingkat subjektivitas dalam interpretasi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan. Berikut adalah saran-saran yang diajukan:

1. Bagi peneliti berikutnya, dapat memperpanjang tahun pengamatan agar bisa mengetahui secara lebih pasti pengaruh *green banking* terhadap nilai perusahaan. Selain itu, peneliti berikutnya bisa menambahkan beberapa variabel untuk memperdalam analisis faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Berikut merupakan variabel yang bisa dipertimbangkan:
  - a. Variabel independen: risiko pasar dengan pengukuran *Net Interest Margin (NIM)* dan risiko likuiditas yang bisa diukur dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
  - b. Variabel kontrol: Ukuran perusahaan dan umur perusahaan
2. Bagi perusahaan, penting untuk meningkatkan kegiatan perbankan hijau. Berdasarkan penelitian ini, pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023, hanya 67% dari program *green banking* yang berhasil terlaksana.
3. Bagi investor, mendukung program keberlanjutan dengan mempertimbangkan keputusan investasi tidak hanya untuk jangka pendek, tetapi juga jangka panjang. Hal ini karena implementasi *green banking* yang telah dilakukan oleh bank membutuhkan dukungan investor dalam meningkatkan upaya *green banking*.